

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira

Fakultas ekonomi merupakan salah satu fakultas dari Unwira yang didirikan pada tahun 1983. Adapun pejabat yang mendirikan adalah Mgr. Gregorius Manteiro SVD selaku ketua dewan pimpinan yayasan pendidikan Katolik Arnoldus Kupang, dengan surat keputusan nomor 01 Tahun 1983 tanggal 1 Mei 1983. Fakultas Ekonomi Unwira beralamat dikampus merdeka, Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 50-52 Kupang 85225 Timor-NTT tlp. 0380-831194. Setahun kemudian, Fakultas Ekonomi Unwira mendapat status terdaftar dari pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Prof, Dr. Nugroho Notosusanto, dengan surat keputusan Nomor: 052.1/0/1984 tanggal 31 oktober 1984 tentang pemberian status terdaftar kepada Fakultas/Jurusan dalam lingkungan Universitas Katolik Widya Mandira di Kupang.

Fakultas Ekonomi saat ini memiliki 3 program studi S1 yaitu: studi ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi Keuangan Daerah dan satu program Studi S2 Magister Manajemen. Keempat program studi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat NTT dan sekitarnya. Dan kini Fakultas Ekonomi telah berganti nama menjadi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis berdasarkan SK Rektor Unwira, Nomor: 357/WM.H/KEP/2018 tanggal 27 November 2018.

1. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Fakultas

Menjadi Fakultas Ekonomi sebagai komunitas pendidikan, komunitas ilmiah dan unggul, kreatif dalam bidang ilmu ekonomi dan kewirausahaan berdasarkan nilai Kristiani, berwawasan global dan berakar pada budaya lokal tahun 2025.

b. Misi Fakultas

- 1) Menata dan memperbaiki tata pamong sesuai dengan kebutuhan pengelolaan organisasi fakultas sesuai nilai kristiani, berwawasan global dan berakar pada budaya lokal.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu ekonomi Pembangunan, Manajemen kewirausahaan, Akuntansi sesuai nilai-nilai kristiani, berwawasan global dan berakar pada budaya lokal.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dibidang ekonomi Pembangunan, Manajemen kewirausahaan, Akuntansi sesuai nilai-nilai kristiani, berwawasan global dan berakar pada budaya lokal.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi Pembangunan, Manajemen kewirausahaan, Akuntansi dalam bentuk pelatihan pendampingan dan konsultasi.
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kinerja manajemen dibidang akademik dan non akademik.

c. Tujuan

Untuk mencapai misi, maka tujuan-tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berwirausaha yang berkesadaran nilai kristiani dan berkearifan lokal.
2. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ekonomi, manajemen dan akuntansi.
3. Menemukan dan memperbaiki sistim dan teknik pembelajaran yang berilmu dan berinovatif dibidang ekonomi, manajemen dan akuntansi.
4. Menyalurkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dalam bentuk sering pelatihan, pendampingan, dan konsultasi.
5. Menghasilkan kinerja manajemen akademik dan non akademik yang unggul.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau identitas yang melekat pada responden dapat dilihat dari berbagai aspek seperti jenis kelamin, usia dan program studi.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran responden dilihat dari jenis kelamin, tampak pada tabel

4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	Laki-Laki	30	30%
2	Perempuan	70	70%
	Jumlah	100	100%

Sumber: olahan data

Pada tabel 4.1 Sesuai data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEB Peserta mata kuliah kewirausahaan didominasi oleh kaum perempuan sebanyak 70 orang atau 70% karena yang paling banyak menjalankan usaha adalah kaum perempuan misalkan online shope, jualan pulsa, Oriflame dan sebagainya.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sebaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	21 tahun	18 orang	60%
2	22 tahun	54 orang	10%
3	23 tahun	15 orang	14%
4.	24 tahun	8 orang	8%
5.	25 tahun	5 orang	5%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber: olahan data

Data pada Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur 25 tahun menjadi responden yang paling sedikit pada mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan FEB unwira yakni berjumlah 5 orang atau 5% dan responden yang berumur 22 tahun pada mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan FEB Unwira

menjadi paling dominan yakni sebanyak 54 orang atau 54% karena mahasiswa yang saat ini berwirausaha atau sementara menjalankan usaha paling banyak pada umur 22 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan program studi

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan program studi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Manajemen	37	38%
2	Pembangunan	29	27%
3	Akuntansi	34	35%
	Jumlah	100	100%

Sumber : olahan data

Data pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden pada program studi yang paling sedikit pada program studi pembangunan yakni 29 orang atau 29%. Dan responden paling dominan yakni program studi ekonomi manajemen yaitu 37 orang atau 37% karena mahasiswa yang paling banyak berwirausaha atau memiliki usaha adalah mahasiswa program studi manajemen.

d. Karakteristik responden berdasarkan semester

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan semester

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	VII	65 orang	70%
2	IX	32 orang	25%
3	XI	3 orang	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber : olahan data

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden pada semester yang paling sedikit pada semester XI yakni 3%. Dan responden yang paling dominan yaitu pada semester VII yakni

65% karena mahasiswa yang paling banyak berwirausaha atau menjalankan usaha adalah mahasiswa semester VII.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur (Supranto, 2003). Pemahaman ini diperkuat oleh Sugiyono (2006:109), bahwa hasil penelitian benar-benar valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Pengujian kuisioner sebagai instrumen penelitian, dapat dilakukan dengan uji *validitas*. Instrumen penelitian dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data-data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat. Hasil dari uji *validitas* bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Uji validitas yang dilakukan terhadap 100 responden mahasiswa yang dijumpai pada kampus Unwia Kupang dengan menggunakan program SPSS. secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

1. Uji Validitas Variabel karakteristik individu (X_1)

Tabel 4.4

Hasil uji validitas variabel karakteristik individu (X_1)

Variabel X_1	Item Pernyataan	R_{tabel}	parameter	Keterangan
Karakteristik individu	K1	.542	0,300	Valid
	K2	.797	0,300	Valid
	K3	.791	0,300	Valid
	K4	.811	0,300	Valid
	K5	.699	0,300	Valid
	K6	.759	0,300	Valid
	K7	.812	0,300	Valid

Sumber: Hasil Olahan data

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing butir pernyataan K1-K7 terhadap total skor pernyataan variabel karakteristik individu (X_1) menunjukkan nilai r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} (**0,300**). dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel karakteristik individu adalah valid.

2. Uji Validitas lingkungan (X_2)

Tabel 4.5

Hasil uji validitas variabel lingkungan (X_2)

Variabel X_2	Item Pernyataan	R_{tabel}	parameter	Keterangan
Lingkungan	L1	.785	0,300	Valid
	L2	.414	0,300	Valid
	L3	.720	0,300	Valid
	L4	.805	0,300	Valid
	L5	.748	0,300	Valid
	L6	.804	0,300	Valid
	L7	.703	0,300	Valid

Sumber: Hasil Olahan data

Dari tabel di atas 4.5 menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing butir pernyataan L1-L7 terhadap total skor

pernyataan variabel Lingkungan (X2) menunjukkan nilai r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} (0,300). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Lingkungan adalah valid.

3. Uji Validitas Minat Berwirausahaan (Y)

Tabel 4.6
Hasil uji validitas Minat Berwirausaha

Variabel Y	Item Pernyataan	R_{tabel}	parameter	Keterangan
Minat Berwirausaha	M1	.686	0,300	Valid
	M2	.771	0,300	Valid
	M3	.716	0,300	Valid
	M4	.737	0,300	Valid
	M5	.502	0,300	Valid
	M6	.778	0,300	Valid
	M7	.703	0,300	Valid

Sumber: Hasil Olahan data

Dari tabel di atas 4.7 menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing butir pernyataan M1-M7 terhadap total skor butir pernyataan variabel minat berwirausaha (Y) menunjukkan nilai r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} (0,300). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel minat berwirausaha adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Suatu instrumen (kuesioner) dikatakan *reliability* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozoli, 2006:41). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 100 responden dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas

Nomor	Variabel	parameter	$r_{Crobach}$	Keterangan
1	Karakteristik Individu	0,60	0.941	Reliabel
2	Lingkungan	0,60	0,845	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	0,60	0.931	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai $r_{Crobach\ Alpha}$ lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir-butir pertanyaan tersebut adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal dan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan berkali-kali dalam jangka waktu yang berbeda.

c. Analisis data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif atau analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sekumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel dari jawaban responden dan kemudian memberikan jawaban dari hasil presentasi dan jawaban responden berdasarkan rumus yang telah ditetapkan.

a. Karakteristik individu

- b. Karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari individu yang lain.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Variabel karakteristik individu (X_1)

No	Indikator	Jumlah Jawaban Responden	$\bar{X}_{psp-p}$	$\bar{X}_{psp-p/5}$	$Ps-p/5 \times 100$	Kategori Presepsi
1	K1	379	3.79	0.758	75.8	Baik
2	K2	322	3.22	0.644	64.4	Cukup baik
3	K3	345	3.45	0.69	69	Baik
4	K4	338	3.38	0.676	67.6	Baik
5	K5	314	3.14	0.628	62.8	Cukup baik
6	K6	349	3.49	0.698	69.8	Baik
7	K7	321	3.21	0.642	64.2	Cukup baik
Total		2368	23.68	0.6765	67.65	Cukup baik

Sumber Hasil Olahan data

Hasil rekapitulasi pada tabel 4.9 menunjukkan jumlah jawaban 100 responden mengenai karakteristik individu adalah 2368 dengan rata-rata skor untuk presepsi populasi ($x_p-p/5$) adalah 23.68 sehingga kategori presepsi (x_p-5) dari variabel karakteristik individu adalah 67.65 dan di kategorikan cukup baik, hal demikian bersamaan dengan hipotesis penelitian, karena dalam hipotesis variabel karakteristik individu cukup baik.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah fenomena peristiwa yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Terjadinya proses interaksi individu dengan lingkungan, maka manusia mendapat pengalaman dan

berkembang menjadi manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tabel 4.9
Jawaban Responden Variabel lingkungan (X_2)

No	Indikator	Jumlah Jawaban Responden	$\bar{X}_{psp-p}$	$\bar{X}_{psp-p/5}$	$Ps-p/5 \times 100$	Kategori Presepsi
1	L1	372	3.72	0.744	74.4	Baik
2	L2	366	3.66	0.732	73.2	Baik
3	L3	331	3.31	0.662	66.2	Cukup Baik
4	L4	335	3.35	0.67	67	Cukup Baik
5	L5	289	2.89	0.578	57.8	Cukup Baik
6	L6	339	3.39	0.678	67.8	Cukup Baik
7	L7	321	3.21	0.642	64.2	Cukup Baik
Total		2353	23.53	0.6722	67.22	Cukup Baik

Sumber Hasil Olahan data

Hasil rekapitulasi pada tabel 4.10 menunjukkan jumlah jawaban 100 responden mengenai lingkungan adalah 2.353 dengan rata-rata skor untuk presepsi populasi ($x_p-p/5$) yakni 23.53 sehingga kategori presepsi (x_p-5) dari variabel lingkungan adalah 67.22% dan dikategorikan cukup baik, artinya bersamaan dengan hipotesis penelitian, karena dalam hipotesis lingkungan cukup baik.

d. Minat berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan seseorang merasa tertarik, berkeinginan dan menaruh perhatian pada sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha yang kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya tanpa ada yang menyeluruh.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Jumlah Jawaban Responden	$\bar{X}_{psp-p}$	$\bar{X}_{psp-p/5}$	$Ps-p/5 \times 100$	Kategori Presepsi
1	M1	440	4.40	0.88	88	Baik
2	M2	378	3.78	0.756	75.6	Baik
3	M3	329	3.29	0.658	65.8	Baik
4	M4	335	3.35	0.67	67	Cukup bak
5	M5	366	3.66	0.732	73.2	Baik
6	M6	337	3.37	0.674	67.4	Cukup bak
7	M7	331	3.31	0.662	66.2	Cukup bak
Total		2516	25.16	0.7188	71.88	Baik

Sumber Hasil Olahan data

Hasil rekapitulasi pada tabel 4.11 menunjukkan jumlah jawaban 100 responden mengenai Minat Berwirausaha 2516 dengan rata-rata skor untuk presepsi populasi ($\bar{x}_p$) yakni 25.16 sehingga kategori presepsi ($\bar{x}_p/5$) dari variabel Minat Berwirausaha adalah 71.88 dan dikategorikan baik, artinya bertolak belakang dengan hipotesis penelitian, karena dalam hipotesis Minat Berwirausaha cukup baik.

d. Analisis Statistik Inverensial

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Untuk melihat hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.999	1.001
X2	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

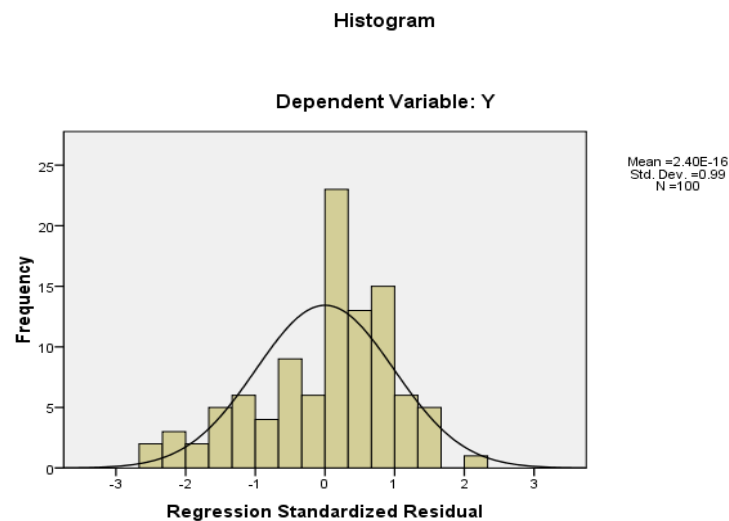
Sumber: Hasil Olahan data

Hasil olah data diatas menunjukkan bahwa, karakteristik individu dan lingkungan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan FEB Unwira Kupang. Berdasarkan perhitungan VIF (variabel indeks faktor) karakteristik individu (X1) 1.001 tidak menunjukkan adanya multikolonearitas. Selain itu, nilai *tolerance* karakteristik individu (X1) 0,999 dan lingkungan (X2) 0.999.

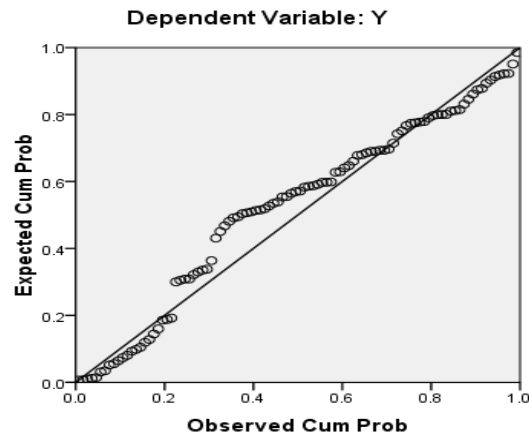
b. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian, baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data dapat diamati pada grafik histogram maupun grafik

normal P-Plot dapat kita lihat pada gambar dibawah ini :



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



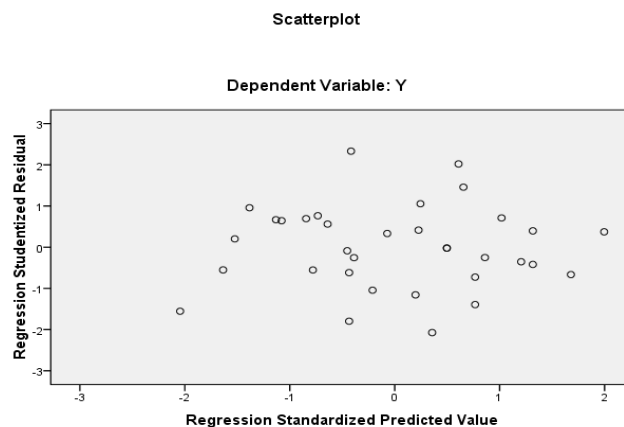
Pada gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa data-data berada pada kurva normal atau menyebar mengikuti distribusi normal. Demikian juga grafik normal probalitas plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Karena itu dapat disimpulkan bahwa data-

data hasil penelitian ini dapat dianalisis dengan model regresi karena memenuhi asumsi normalitas

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode keperiode lain

Gambar 4.3
Uji heteroskedastisitas



Sumber : hasil olahan data

Hasil dari output scatterplot, terdapat titik- titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosdastisitas.

d. Uji linearitas.

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, pengujian dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Tiga variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi linearity lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.12
Uji Linearitas
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	892.090	2	446.045	13.375	.000 ^a
Residual	3234.900	97	33.349		
Total	4126.990	99			

a. Predictors: (Constant X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan data

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linearitas karena mempunyai nilai signifikan $< 0,05$.

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2015) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (parsial), Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien regresi linear berganda seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4.13
Analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.998	2.534		5.525	.000
X1	.157	.075	.189	2.100	.038
X2	.352	.076	.419	4.656	.000

Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.1, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,189X_1 + 0,419X_2$$

Persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan makna dari masing-masing koefisien regresi sebagai berikut :

1. Nilai (b_1) = 0,189 artinya jika variabel karakteristik individu naik, maka minat berwirausaha juga akan naik. Begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan pada karakteristik individu , minat berwirausaha juga akan turun.mnc
2. Nilai (b_2) = 0,419 artinya jika variabel lingkungan baik atau naik maka minat berwirausaha juga akan baik. Begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada lingkungan, maka minat berwirausaha juga menurun.
3. Dapat diketahui bahwa variabel lingkungan (X_2) lebih berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 0,419 dibandingkan dengan variabel karakteristik individu (X_1) yaitu sebesar 0.189.

b. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Uji parsial (uji t)

Hasil pengujian hipotesis statistik pengaruh secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas yang terdiri dari variabel karakteristik individu (X_1), lingkungan (X_2), terhadap variabel terikat minat berwirausaha mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan FEB Unwira Kupang ditunjukan pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
Hasil uji parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.998	2.534		5.525	.000
X1	.157	.075	.189	2.100	.038
X2	.352	.076	.419	4.656	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan data SPSS

a. Variabel karakteristik individu (X_1)

Hasil uji untuk variabel karakteristik individu (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.100 dengan nilai signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), maka keputusan menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya secara parsial variabel karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB peserta mata kuliah kewirausahaan FEB Unwira Kupang.

b. Lingkungan (X_2)

Hasil uji t untuk variabel lingkungan (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.656 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), maka keputusan menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya secara parsial variabel lingkungan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB peserta mata kuliah kewirausahaan FEB Unwira Kupang.

2. Uji silmutan (uji F)

Uji Simultan (uji f) bertujuan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel karakteristik individu (X_1), lingkungan (X_2), dan terhadap minat berwirausaha (Y). Pengujian hipotesis statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15
Uji Silmutan
ANOVA^a
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	892.090	2	446.045	13.375	.000 ^a
Residual	3234.900	97	33.349		
Total	4126.990	99			

a. Predictors: (Constant X_2 , X_1)

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan data

Pada tabel 4.15 di peroleh nilai F hitung sebesar 13.375 dengan tingkat sigifikan 0,000. Karena nilai probalitas $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka model regresi dapat dipergunakan untuk minat berwirausaha mahasiswa peserta mata kuliah FEB Unwira Kupang Dengan demikian kata lain variabel karakteristik individu dan lingkungan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel minat berwirausaha.

c. Koofisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel karakteristik individu (X_1), lingkungan (X_2) menjelaskan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Nilai dari koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.200	5.775

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan data

Berdasarkan output model summary pada tabel 4.19. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.216. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini menerangkan bahwa 21.60% variabel minat berwirausaha (Y) mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan FEB Unwira Kupang merupakan kontribusi dari kedua variabel independen, yakni karakteristik individu (X1) dan lingkungan (X2) sedangkan 78,40% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang diuraikan diatas, baik dengan menggunakan alat statistik deskriptif maupun inferensial, selanjutnya dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan fakta atau kondisi dilapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan mahasiswa FEB Unwira Kupang.

1. Pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel karakteristik individu adalah cukup baik yakni 67.65%, yang artinya gambaran tentang karakteristik individu terhadap minat berwirausaha adalah cukup baik. Penilaian responden tentang karakteristik individu tersebut juga diikuti oleh kategori persepsi untuk variabel minat berwirausaha yang baik yakni 71.88%. Pada hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik individu terhadap minat berwirausaha.

Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2.100 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05% (5%) sehingga keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis (H_a) dan menolak Hipotesis (H_o). Fakta atau kondisi di FEB Unwira dalam penelitian ini, secara keseluruhan terakait dengan kondisi yang terjadi disana bahwa mahasiswa peserta mata kuliah kewirausahaan memiliki tujuan yang ditetapkan khususnya terkait dengan penetapan sasaran, serta hasil yang diharapkan dari karakteristik individu, mempunyai sasaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, lingkungan berorientasi pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB Unwira Kupang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Prasetyo (2017), melakukan penelitian tentang “Pengaruh karakteristik individu dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMKN 4 Surakarta dan SMKN 9 Surakarta” menghasilkan kesimpulan bahwa dari hasil penelitian tanggapan responden dalam kaitan dengan karakteristik individu pihak siswa kelas XII SMKN 4 Surakarta

dan SMKN 9 Surakarta” dalam menjalankan tugas adalah baik, dan diharapkan agar lingkungan tersebut perlu ditingkatkan terus agar siswa dapat meningkatkan minat berwirausahanya dengan baik.

2. Pengaruh variabel lingkungan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha cukup baik yakni 67,22%, yang artinya gambaran tentang lingkungan terhadap minat berwirausaha adalah baik. Penilaian responden tentang lingkungan tersebut juga diikuti oleh kategori persepsi untuk variabel minat berwirausaha yang baik yakni 71.88%. Pada hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan. Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4.656 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05% (5%) sehingga keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o). Fakta atau kondisi Pada Mahasiswa FEB Unwira dalam penelitian ini, secara keseluruhan terkait dengan kondisi yang terjadi pada mahasiswa FEB Unwira Kupang. Maka dari Hasil analisis deskriptif juga diketahui bahwa karakteristik individu dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa mampu mempengaruhi minat berwirausaha pada peserta mata kuliah kewirausahaan mahasiswa FEB Unwira 21,60% (nilai adjusted R^2). Dengan kata lain, terdapat pengaruh variabel-variabel lain sebesar 78.40% yang tidak diukur dalam penelitian ini. Karakteristik individu dan lingkungan dapat dikatakan kuat, namun demikian masih ada variabel-variabel lainnya yang harus diperhatikan dalam mengukur minat berwirausaha mahasiswa